BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian studi deskriptif kuantitatif untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kepatuhan Perawat Kamar Bedah Dalam Pelaksanaan *Bundles* Infeksi Daerah Operasi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025.

Statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Aziza, 2023).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua perawat yang ada di Ruang Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan November 2025 sebanyak 105 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian perawat yang ada di Ruang Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan November 2025.

Besarnya sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{105}{1 + 105\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{105}{1 + 1{,}05}$$

$$n = \frac{105}{2{,}05}$$

n = 51,2 (Dibulatkan menjadi 51)

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 responden

3. Tehnik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud adalah:

a. Kriteria inklusi :
   1) Perawat yang bekerja di ruang bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
   2) Pengalaman kerja minimal 6 bulan bekerja di ruang bedah

3) Perawat yang telah mengikuti pelatihan terkait kamar bedah, pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), atau *surgical patient safety* sebagai dasar kompetensi dalam pelaksanaan bundles infeksi daerah operasi.
4) Kooperatif dan dapat bekerjasama dengan baik

b. Kriteria eksklusi:
1) Perawat sedang cuti atau tidak aktif selama periode pengumpulan data
2) Perawat yang sedang magang
3) Perawat hanya bertugas administratif / manajerial tanpa tugas klinis di ruang operasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Kepatuhan perawat dalam melaksanakan bundles IDO	Sejauh mana perawat kamar bedah melaksanakan tindakan dan prosedur pencegahan infeksi daerah operasi (IDO) sesuai dengan standar *bundles* infeksi daerah operasi yang telah ditetapkan rumah sakit	Kuesioner	- Patuh**:** ≥ 80% pelaksanaan sesuai standar - Cukup patuh: 60–79% - Kurang patuh: < 60%	Ordinal
Usia	Lama waktu hidup seseorang yang dihitung sejak tanggal lahir hingga waktu dilakukan penelitian.	Kuesioner	- 25-30 tahun - 31- 40 tahun - > 40 tahun	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Jenis Kelamin	Identitas biologis seseorang yang membedakan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan ciri fisik dan anatomi yang dimiliki sejak lahir	Kuesioner	- Laki-laki - Perempuan	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang pernah di tempuh responden	Kuesioner	- D3 - S1 - Ners	Ordinal
Lama Kerja	Jangka waktu seseorang bekerja di suatu unit atau instansi terhitung sejak pertama kali bekerja hingga waktu penelitian dilakukan.	Kuesioner	- < 5 tahun - 5-10 tahun - > 10 tahun	Ordinal
Pelatihan	Pelatihan adalah proses pendidikan nonformal yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perawat dalam melaksanakan pencegahan infeksi	Kuesioner	- Ya - Tidak	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Aziza, 2023). Variabel penelitian ini yaitu: Kepatuhan perawat dalam melaksanakan bundles Infeksi Daerah Operasi (IDO).

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan informasi digunakan untuk mendapatkan informasi untuk digunakan dalam penelitian (Aziza, 2023). Pengumpulan informasi dalam penelitian ini berupa data primer yang didapatkan secara langsung dari responden untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan perawat kamar bedah terhadap pelaksanaan *bundles* infeksi daerah operasi.

1. Pengumpulan data

   Menurut (Aziza, 2023) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah metode penelitian yang sangat berguna, dan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data dalam penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dengan memberikan peryataan secara langsung kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner untuk mendapatkan data tingkat kepatuhan perawat kamar bedah terhadap pelaksanaan *bundles* infeksi daerah operasi.

   Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu:

   a. Tahap Perencanaan
      1) Peneliti mencari tahu permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian terkait dengan gambaran tingkat kepatuhan perawat kamar bedah dalam pelaksanaan *bundles* infeksi daerah operasi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
      2) Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang
      3) Melaksanakan studi pendahuluan (meminta data jumlah perawat kamar bedah di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin

Palembang serta melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber) pada tanggal 15 Januari 2026.

4) Melakukan pengambilan data awal yaitu data jumlah perawat yang bertugas di kamar bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tanggal 15 September 2026.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Melengkapi proposal penelitian
2) Menentukan populasi dan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling.*
3) Mengajukan permohonan kepada responden untuk menjadi responden dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
4) Menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan dilakukan penelitian
5) Memberikan kuesioner kepatuhan perawat kamar bedah dalam pelaksanaan *bundles* infeksi daerah operasi untuk diisi oleh responden sesuai dengan apa yang mereka alami.
6) Melakukan pengolahan data meliputi *editing, cleaning, coding, scoring* dan *tabulating*.
7) Mengolah data kedalam aplikasi pengolahan dengan menggunakan aplikasi SPSS menggunakan uji *chi square*

c. Tahap Pelaporan

Menyusunan laporan hasil akhir penelitian

2. Instrument penelitan

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner kepatuhan perawat kamar bedah yang di adopsi dari penelitian Juandri Lamba (2020) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan surgical safety checklist di kamar bedah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Perawat Kamar Bedah dalam Pelaksanaan *Bundles* Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Aspek Pertanyaan	Indikator	Item Pertanyaan
Sign In (Sebelum Induksi Anestesi)	- Identifikasi pasien dan verifikasi awal	1,2,3
	- Kesiapan dan keamanan alat anestesi & instrumen	4,5
	- Pengkajian risiko pasien (alergi, perdarahan)	6,8
	- Kelengkapan dokumen dan kesiapan darah	7,9
	- Kesiapan tim operasi	10
Time Out (Sebelum Insisi Kulit)	- Identifikasi ulang pasien	11
	- Validasi data dan tindakan operasi	12,13
	- Konfirmasi antibiotik profilaksis	14
	- Konfirmasi risiko & penyulit operasi	15,16,17
	- Konfirmasi risiko anestesi	18
	- Kesiapan dan kesterilan instrumen	19
Sign Out (Sebelum Pasien Keluar Ruang Operasi)	- Validasi tindakan operasi yang dilakukan	20
	- Konfirmasi kelengkapan instrumen & kasa	21
	- Kelengkapan dokumentasi operasi	22
	- Penanganan spesimen patologi anatomi	23
	- Monitoring kondisi pasien (perdarahan & urin)	24,25

3. Etika penelitian

Menurut Notoatmojo (2018), Masalah etika penelitian adalah bahwa penelitian harus dilakukan dengan cara yang etis selain melibatkan masyarakat dan subjek yang diteliti. Ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, antara lain:

a. *Informed Consent* (persetujuan penelitian)

Lembar persetuan ini diberikan kepada perawat yang bertugas di kamar bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Dalam lembar

persetujuan ini dicantumkan judul penelitian, bila pihak yang bersangkutan tidak bersedia maka peneliti harus menerima dan tidak bisa memaksa.

b. *Anonymity* (Tidak ada nama)

Peneliti hanya dapat menulis kode pada lembar pengumpulan data yang akan dipresentasikan dan tidak diperbolehkan mencatat nama informan pada perlengkapan ukur.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan dari informan rahasia, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan.

G. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa baik data kuesioner dapat mengukur tujuan (Agung, 2019). Jika sebuah alat memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam kondisi dan situasi tertentu, alat tersebut dianggap valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi person product moment*. Berdasarkan hasil tabel uji validitas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung > r-tabel. Dalam penelitian ini kuesioner kepatuhan perawat kamar bedah dan pelaksanaan bundles infeksi daerah operasi di adopsi dari penelitian Juandri Lamba (2020) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan surgical safety checklist di kamar bedah. Sehinga dalam penelitian ini tidak dilakuakn uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebudh instrumen. Jadi reliabilitas menunjukan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Agung, 2019).

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas instrumen peng etahuan dan dukungan keluarga. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 21. Dalam penelitian ini kuesioner kepatuhan perawat kamar bedah dan pelaksanaan bundles infeksi daerah operasi di adopsi dari penelitian Juandri Lamba (2020) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Bedah. Sehinga dalam penelitian ini tidak dilakuakn uji reliabilitas.

H. Pengolahan Data

Empat tahap dalam pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) adalah sebagai berikut :

1 *Editing* (Pengeditan Data)

Ini adalah tugas untuk memastikan bahwa jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas relevan, dan konsisten dengan isian check list. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa semua item kuesioner telah diisi oleh peserta; tidak ada jawaban ganda untuk satu pertanyaan; tidak ada jawaban yang tidak logis atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

2 *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor dari I nstrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data (Hidayat, 2020). Setelah data terkumpul dari hasil pengembalian data kemudian diberikan skor pada setiap item pada indikator yang telah ditentukan. Pada kuesioner kepatuhan pelaksanaan *bundle* IDO akan diberi skor sebagai berikut :

a. Skor 0 : jika menjawab Tidak Pernah (TP)
b. Skor 1 : jika menjawab Kadang-Kadang (KD)
c. Skor 2 : jika menjawab Selalu (SL)

Selanjutnya, skor dari seluruh item dijumlahkan untuk memperoleh skor total kepatuhan masing-masing responden.

a. Patuh : skor $\geq$ 80%
b. Cukup patuh : skor 60-79%
c. Kurang patuh : < 60%

3 *Coding* (Pengkodean)

Koding adalah proses mengubah data huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding membantu entry dan analisis data. Variabel-variabel berikut dikodekan dalam penelitian ini:

a. Kepatuhan perawat dalam melaksanakan bundles IDO
    a. Kode 1 : Patuh : skor $\geq$ 80%
    b. Kode 2 : Cukup patuh : skor 60-79%
    c. Kode 3 : Kurang patuh : < 60%
b. Usia
    a. Kode 1 : 25-30 tahun
    b. Kode 2 : 31-40 tahun
    c. Kode 3 : > 40 tahun
c. Jenis Kelamin
    a. Kode 1 : Laki-laki
    b. Kode 2 : Perempuan
d. Pendidikan
    a. Kode 1 : D3
    b. Kode 2 : S1
    c. Kode 3 : Ners
e. Lama kerja
    a. Kode 1 : < 5 tahun
    b. Kode 2 : 5-10 tahun
    c. Koe 3 : > 10 tahun

f. Pelatihan
   a. Kode 1 : Ya
   b. Kode 2 : Tidak

4 *Cleaning data* (pembersihan data)

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada kesalahan. Pada tahap ini, ini dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang kesesuaian antara data kuesioner dan data yang telah dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik dan memeriksa apakah ada data ganda (*double entry*).

I. Analisa Data

Studi ini hanya menggunakan analisis data univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen dari hasil penelitian. Secara umum, analisis univariat menghasilkan distribusi dan persentase masing-masing variabel (Notoadmodjo, 2018).

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel kepatuhan perawat kamar bedah dalam pelaksanaan *bundles* infeksi daerah operasi yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.